

## **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan UMKM di Desa Limbang Jaya II**

Bela Agustin<sup>1\*</sup>, Yeni Widiyanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

<sup>2</sup>Administrasi Bisnis, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

\*belaagustin774@gmail.com, JL. Jenderal A. Yani No. 3, 30264, Palembang, Indonesia

Diterima Redaksi : 11-07-2025 | Selesai Revisi : 15-08-2025 | Diterbitkan Online : 17-08-2025

### **Abstrak**

Laporan Keuangan yaitu dokumen berharga yang disusun dan disajikan untuk setiap pelaku bisnis dalam periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) Khusus bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sangatlah penting, mengingat peran strategis UMKM dalam perekonomian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membekali pelaku UMKM kemampuan dan informasi yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan terstandar dan mudah dipahami. Teknik kegiatan yang meliputi pelatihan dan sosialisasi dimana hasilnya diharapkan dapat membantu UMKM di desa limbang jaya II memahami proses penyusunan laporan keuangan dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh 40 pelaku UMKM, dan diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka dan menyusun laporan keuangan. Sebagai hasil dari pelatihan ini, UMKM sekarang lebih memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Standar Akuntansi, UMKM.

### **Pendahuluan**

Sejak krisis ekonomi 1998–1999, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang substansial. Dengan bertahan saat menghadapi kesulitan ekonomi saat ini, para pelaku UMKM telah menunjukkan ketahanan mereka [1]. Karena kapasitasnya dalam menyerap tenaga kerja, sektor UMKM berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, UMKM dipandang sebagai salah satu pilar utama dalam strategi Indonesia untuk menurunkan pengangguran dan kemiskinan [2]. Namun, penanganan masalah keuangan merupakan tantangan besar bagi banyak UMKM, terutama dalam hal menyiapkan laporan keuangan yang mematuhi standar akuntansi yang disyaratkan. Kendala utama mereka dalam memperoleh pendanaan, meningkatkan daya saing, dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan sering kali adalah kurangnya pengetahuan akuntansi [3]. Mengingat hal ini, UMKM di Desa Limbang Jaya II sangat membutuhkan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan. Selain meningkatkan kemahiran teknis dalam penyusunan laporan keuangan, kursus ini berupaya untuk memperdalam pemahaman tentang ide-ide akuntansi yang mendasar [4].

Catatan yang menunjukkan kinerja bisnis selama periode akuntansi disebut laporan keuangan. Bagi para bankir, kreditor, pemilik, dan pemangku kepentingan lainnya yang perlu menganalisis dan memahami situasi keuangan perusahaan karena laporan ini sangat penting [5]. Laporan keuangan untuk periode waktu tertentu secara teratur disiapkan dan disajikan oleh semua pelaku bisnis. Tujuan utama laporan ini adalah untuk memberikan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal informasi keuangan yang relevan. Karyawan dan manajemen dianggap sebagai pihak internal, sedangkan kreditor, investor, dan pemerintah terutama yang berkaitan dengan perpajakan dianggap sebagai pihak eksternal .

Mengingat pentingnya peran UMKM dalam perekonomian, maka Standar Akuntansi Keuangan (SAK) UMKM wajib dipatuhi dalam penyusunan laporan keuangan [6]. Menurut Sartono dan Maulamin (2021) Standar Akuntansi adalah seperangkat aturan khusus yang mengacu pada dasar-dasar akuntansi, Standar ini bertujuan untuk mengendalikan bagaimana lembaga, organisasi, atau bisnis menangani dan melaporkan semua transaksi [7]. Namun, banyak UMKM yang kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang memenuhi persyaratan, sehingga sulit bagi mereka untuk mendapatkan pendanaan resmi dan memanfaatkan opsi kerja sama yang lebih luas [8]. Kurangnya pemahaman tentang konsep akuntansi dan standar pelaporan yang relevan sering kali menjadi penyebab tantangan ini. Banyak bisnis kecil masih menggunakan catatan keuangan dasar, dan yang lainnya bahkan tidak memiliki sistem untuk menyimpan catatan [9]. Hal ini mempersulit pembuatan laporan keuangan yang akurat dan transparan, hal ini tidak hanya menghambat ekspansi perusahaan tetapi juga mengikis kepercayaan investor dan lembaga keuangan terhadap legitimasi perusahaan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan kemampuan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM akan lebih siap dalam membuat laporan yang akurat dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Dengan demikian, pembuatan laporan keuangan akan menjadi lebih mudah dan efektif.

## **Metode Pelaksanaan**

### **Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilakukan di Desa Limbang Jaya II, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 16 Oktober 2024 sampai dengan 21 November 2024. Pelaku UMKM di Desa Limbang Jaya II merupakan target audiens kegiatan. Pihak-pihak utama yang diharapkan dapat mengikuti pelatihan adalah mereka. Berdasarkan data yang dihimpun dari perangkat desa, jumlah pelaku UMKM di wilayah tersebut adalah 628. Namun, hanya 40 pelaku UMKM yang mengikuti pelaksanaan pelatihan.



**Gambar 1.** Lokasi Kegiatan

Sosialisasi dan pelatihan merupakan teknik yang dipakai pada kegiatan ini, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan saat menyusun laporan keuangan sesuai sama SAK ETAP. Demi mencapai tujuan tersebut, berikut ini tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam layanan ini :

- 1) Survei Awal  
Untuk melihat kesulitan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Limbang Jaya II, kami melakukan survei. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan jalan keluar yang tepat.
- 2) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan  
Sosialisasi dan intruksi mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan diberikan kepada peserta. Tujuan dari pelatihan untuk membantu peserta memahami setiap langkah yang terlibat dalam membuat laporan keuangan dan pentingnya mendokumentasikan transaksi dalam laporan keuangan.
- 3) Evaluasi  
Untuk menilai pengetahuan dan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan, dilakukan latihan evaluasi. Target evaluasi ini yaitu buat mengetahui sejauh mana pelatihan telah berjalan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Limbang Jaya II.

Indikator keberhasilan pelatihan ini terletak pada meningkatnya pemahaman peserta tentang penyusunan laporan keuangan sesuai memakai standar akuntansi yang berlaku [10]. Untuk mengetahui indikator keberhasilan menggunakan metode evaluasi pengetahuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelatihan yang diajarkan.

### **Hasil dan Pembahasan Tata Kelola Keuangan**

Berdasarkan survei yang dilakukan di Desa Limbang Jaya II, ditemukan bahwa sebelum pelatihan ini dilaksanakan, para peserta tidak melakukan pencatatan keuangan. Selain itu, uang yang dipakai untuk usaha tercampur bersama kebutuhan individu, sehingga mereka kesulitan memahami perkembangan usahanya, apakah maju atau tidak. Pelatihan ini berlangsung selama satu hari.

Tahap pertama kegiatan diawali dengan observasi yang berlangsung pada tanggal 16 hingga 23 Oktober 2024 dengan tujuan untuk mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang ada di Desa Limbang Jaya II. Penulis juga mendatangi sejumlah UMKM untuk melihat kendala yang dihadapi dan pada tanggal 24 Oktober 2024 penulis berdiskusi dengan Kepala Desa Limbang Jaya II untuk menyusun rencana pelaksanaan program kerja. Dalam pertemuan tersebut penulis memaparkan tujuan dari sosialisasi yang bertujuan akan membagi wawasan terhadap para pelaku UMKM mengenai bergunanya informasi keuangan. Terakhir pada tanggal 28 Oktober 2024 penulis melanjutkan kegiatan dengan berdiskusi dengan rekan-rekan dari Kuliah Kerja Nyata (KKNT)

Tujuan dari diskusi ini adalah untuk menyiapkan teknis pelaksanaan program, termasuk menentukan waktu terbaik dan teknik sosialisasi. Pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2024 pukul 13.00 sampai dengan selesai merupakan tahap akhir dari kegiatan ini. Di Balai Desa Limbang Jaya II, sebanyak 40 pelaku UMKM mengikuti kegiatan pelatihan dan sosialisasi. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).



Gambar 2. Pemberian Materi Sosialisasi dan Pelatihan

**Jenis-jenis laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP**

1) Neraca

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tak berwujud, utang usaha dan utang lain-lain, serta aset dan kewajiban pajak adalah jumlah minimum kategori yang tercantum dalam neraca. Estimasi kewajiban dan ekuitas juga disertakan dalam neraca. Item, judul, dan subtotal lainnya dapat disertakan dalam neraca oleh entitas jika hal tersebut dianggap perlu untuk memahami situasi keuangan entitas. Format dan urutan penyajian item ini tidak ditentukan oleh SAK ETAP (SAK ETAP, 2009:19).

UMKM CV. MANDIRI Neraca Periode 31 Desember 2014	
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
- Kas	769.251.974
- Perlengkapan	235.200
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>769.487.174</b>
<b>Aset Tetap</b>	
- Gedung	662.000.000
- Akumulasi penyusutan gedung	(150.605.000)
- Kendaraan	914.642.000
- Akumulasi penyusutan kendaraan	(246.058.100)
- Mesin	9.574.000
- Akumulasi penyusutan mesin	(1.531.800)
- Peralatan	4.130.000
- Akumulasi penyusutan printer	(2.218.900)
- Inventaris kantor	420.100
- Akumulasi penyusutan inventaris kantor	(268.800)
Nilai Perolehan Aset Tetap: Rp 1.590.766.100	
Nilai Bersih Aset Tetap: Rp. 1.190.083.500	
Jumlah Aset: Rp. 1.959.570.674	
<b>KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>	
Kewajiban jangka pendek	-
Kewajiban jangka panjang	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>-</b>
Ekuitas	1.959.570.674
<b>Modal Pemilik</b>	<b>1.959.570.674</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Pemilik</b>	<b>1.959.570.674</b>

Gambar 3. Neraca

2) Laporan Laba Rugi

Semua pos pendapatan dan beban yang dicatat selama suatu periode dimasukkan dalam laporan laba rugi. Kecuali jika SAK ETAP menetapkan sebaliknya, Dampak dari koreksi kesalahan dan perubahan prosedur akuntansi mendapat pertimbangan khusus berdasarkan SAK ETAP, karena dilaporkan sebagai penyesuaian terhadap periode sebelumnya dan bukan sebagai komponen laba rugi pada periode terjadinya perubahan (SAK ETAP, 2009:23).

<b>UMKM CV. MANDIRI</b>	
<b>Laporan Laba Rugi</b>	
<b>Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Jasa	2.426.053.600
Pendapatan Bunga	1.521.554
Total Pendapatan	2.427.575.154
<b>Beban Operasional</b>	
Beban perlengkapan	9.045.500
Beban Penyusutan kendaraan	246.058.100
Beban pengiriman	908.400.000
Beban perawatan kendaraan	22.126.000
Total beban operasional	1.185.629.600
<b>Beban Administrasi</b>	
Beban penyusutan kantor	154.551.100
Beban gaji	906.445.000
Beban listrik dan air	4.301.600
Beban telepon	5.439.100
Tunjangan Hari Raya	9.050.000
<b>Total beban administrasi</b>	<b>1.079.786.800</b>
Jumlah Beban	
Rp (2.265.416.400) +	
Laba sebelum pajak	
Rp 162.158.754	
Beban Pajak	
Rp 57.319.100 -	
Laba bersih	
Rp 104.839.654	

**Gambar 4.** Laporan Laba Rugi

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laba atau rugi suatu entitas selama periode waktu tertentu ditunjukkan dalam laporan perubahan ekuitas. Selain itu, untuk periode yang sama, pos pendapatan dan pengeluaran yang secara langsung diakui dalam ekuitas dimasukkan dalam laporan ini. Penyesuaian atas kesalahan yang terjadi selama periode tersebut dan dampak perubahan dalam prosedur akuntansi sama pentingnya. Seluruh investasi yang dilakukan oleh pemilik ekuitas, beserta dividen dan distribusi lain yang dibayarkan kepada mereka selama periode tersebut, juga akan dimasukkan dalam laporan, tergantung pada format yang dipilih oleh organisasi (SAK ETAP, 2009:26).

<b>UMKM CV. MANDIRI</b>	
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>	
<b>Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014</b>	
Modal awal tahun	1.854.731.020
Laba bersih	104.839.654
Prive	-
Kenaikan modal:	Rp. 104.839.654 +
Modal akhir:	Rp. 1.959.570.674

**Gambar 5.** Laporan Perubahan Ekuitas

4) Laporan Arus Kas

Entitas menyediakan laporan arus kas yang menggambarkan aliran kas kepada suatu periode, yang diklasifikasikan pada kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan (SAK ETAP, 2009: 28).

LAPORAN ARUS KAS	
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017	
<b>Arus Kas Masuk :</b>	
Penjualan tunai	80.000.000
Pelunasan piutang	8.000.000
Pendapatan lainnya	10.000.000
Setoran modal tunai	10.000.000 +
<b>Total Arus Kas Masuk</b>	<b>108.000.000</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>	
Pembelian tunai	25.000.000
Biaya/beban	39.000.000
pembayaran utang	15.000.000
retur penjualan	10.000.000
dividen	5.000.000 +
<b>Total Arus Kas Keluar</b>	<b>94.000.000 -</b>
<b>Arus Kas Bersih</b>	<b>14.000.000</b>
Kas di Awal Periode	1.000.000 +
<b>Kas di Akhir Periode</b>	<b>15.000.000</b>

Gambar 6. Laporan Arus Kas

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi tambahan yang melengkapi laporan keuangan disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Selain informasi mengenai pos- pos yang tidak memenuhi kriteria yang diakui dalam laporan keuangan, catatan ini juga memberikan penjelasan naratif dan spesifik mengenai data yang disajikan (SAK ETAP, 2009: 34).



Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi penting terhadap pengelolaan keuangan di kalangan UMKM. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang laporan keuangan, pemilik bisnis akan mampu mengelola sumber daya finansial mereka dengan lebih cermat dan efisien. Mereka akan dapat membuat pilihan yang baik terkait pengeluaran, alokasi anggaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga menjadikan peserta memiliki alat yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan kemampuan analisis yang lebih mendalam, dampak dari pelatihan ini akan meluas ke aspek lain yang krusial dalam bisnis UMKM. Pada akhirnya, ini akan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari kegiatan ini, para pelaku UMKM telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penyusunan laporan keuangan berlandaskan standar akuntansi. Mereka juga mampu membuat catatan laporan keuangan yang akurat dan tepat. Untuk mendukung keberlanjutan program, disarankan agar dilakukan pendampingan lanjutan kepada pelaku UMKM. Hal ini penting untuk memastikan bahwa materi yang telah disampaikan selama sosialisasi dapat diimplementasikan dengan baik.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih saya ucapkan kepada Kepala Desa Limbang Jaya II yang telah mengizinkan untuk melakukan kegiatan pengabdian. Saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para pelaku UMKM yang telah menunjukkan dukungan dan antusiasme dalam mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing saya yang telah memberikan masukan yang sangat berharga selama kegiatan ini.

### **Referensi**

- [1] K. Raharjo *et al.*, "Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok," *J. Pengabd. Masy. Madani*, vol. 2, no. 1, pp. 67–77, 2022, doi: 10.51805/jpmm.v2i1.70.
- [2] A. Chuzairi, "Pengaruh Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Terhadap Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Budi Mulya Desa Berakit)," *AL-KHIDMAH J. Pengabd. dan Pendampingan Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 105–228, 2021.
- [3] M. Gaghenggang, H. Karamoy, and P. M. Kapojos, "Analisis Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara," *J. LPPM Bid. EkoSosBudKum (Ekonomi, Sos. Budaya, dan Hukum)*, vol. 6, no. 1, pp. 31–43, 2022.
- [4] *et al.*, "Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM," *Yumary J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 229–237, 2022, doi: 10.35912/yumary.v2i4.1226.
- [5] B. Swargi and W. D. Puspita, "Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM pada UMKM CV. Talida Citra Swara," *J. Ilm. Bisnis dan Perpajak.*, vol. 5, no. 1, pp. 29–37, 2023, doi: 10.26905/j.bijak.v5i1.8816.
- [6] M. Muthmainnah, R. Jayengsari, and S. Rachmawati, "Pelatihan

- Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Berung Bandung,” *Padma*, vol. 3, no. 2, pp. 160–171, 2023, doi: 10.56689/padma.v3i2.1159.
- [7] S. R. Dewi, “Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 135–147, 2023, doi: 10.32815/jpm.v4i1.1144.
- [8] Ratnawati, S. Perdana dan Darto, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Sak EMKM (Studi Pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Di Kecamatan Blimbing Kota Malang),” *Ilm. Mhs.* |, vol. 4, no. 3, p. 84, 2023.
- [9] Berlian Afriansyah, Upi Niarti, and tuti hermelinda, “Analisis implementasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM),” *J. Saintifik (Multi Sci. Journal)*, vol. 1, pp. 25–30, 2021.
- [10] Lorin Eldania Putri and Zaenal Wafa, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Penggunaan Sak Etap Pada Pelaku UMKM Di Padukuhan Sendang,” *J. Pengabd. Bersama Masy. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 72–76, 2023, doi: 10.59031/jpbmi.v1i3.187.